

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Dalam penyusunan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif deskriptif. Moleong (2014:6) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena yang dirasakan subjek penelitian misalnya persepsi, perilaku, motivasi, dll., secara holistik dengan cara mendeskripsikan dengan kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat suatu penjelasan, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti. (Nazir, 2014:43). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian untuk memahami fenomena yang dirasakan oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan fakta yang terjadi dengan menggunakan kata-kata.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah UMKM unggulan yang berlokasi di Kecamatan Jombang. UMKM unggulan dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan UMKM unggulan telah mempunyai produk yang berdaya saing dan berpotensi untuk masuk ke dalam pangsa pasar yang lebih luas, baik nasional maupun internasional. Jika UMKM unggulan telah memiliki potensi produk dan pasar yang mendukung namun tidak didukung dengan

pengelolaan keuangan yang baik maka dapat menghambat perkembangan UMKM unggulan yang ada di Kecamatan Jombang.

Data UMKM unggulan dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi Dinas Koperasi dan UMKM Pemerintah Kabupaten Jombang ([www.jombangkab.go.id](http://www.jombangkab.go.id)).

**Tabel 3.1 UMKM Unggulan Kecamatan Jombang**

No.	Nama UMKM	Alamat	Keterangan
1	Java Fiber Souvenir (UD Java Fiber)	Jl. Merak I, Ds. Banjardowo Kec. Jombang	UMKM Kecamatan Jombang
2	PT. Mentari Internasional	Jl. Yos Sudarso 118 A, Ds. Tunggorono Kec. Jombang	Perusahaan Besar
3	PT. Semesta Jati Indah	Jl. Yos Sudarso 173, Ds. Tunggorono Kec. Jombang	Perusahaan Besar
4	PT. Seng Fong Moulding Perkasa	Jl. Yos Sudarso 173, Ds. Tunggorono Kec. Jombang	Perusahaan Besar
5	UD Amelido	Ds. Plosogeneng Kec. Jombang	UMKM Kecamatan Jombang
6	UD Barokah	Jl. Sisingamangaraja, Ds. Kepatihan Kec. Jombang	Tidak Beroperasi
7	UD Hansa Putra	Jl. Cempaka III/4, Ds. Mojongapit Kec. Jombang	Tidak Beroperasi
8	UD Intan Selatan	Jl. PB Sudirman 42, Ds. Pulolor Kec. Jombang	UMKM Kecamatan Jombang
9	UD Karya Jati	Jl. Tirta Buana 12, Ds. Keplaksari Kec. Peterongan	UMKM Kecamatan Peterongan
10	UD Karya Jaya	Jl. Kemuning 73, Ds. Candi Mulyo Kec. Jombang	UMKM Kecamatan Jombang
11	UD Malik Silver	Ds. Pulolor Kec. Jombang	Tidak Beroperasi

Dilanjutkan

Lanjutan

12	UD Mandiri (UD Jenang Kelapa Muda)	Jl. Arjuna 29, Ds. Denanyar Kec. Jombang	UMKM Kecamatan Jombang
13	UD Mulya Food Sumber Sejahtera	Jl. Brigjen Kretarto, Ds. Candi Mulyo Kec. Jombang	Tidak Beroperasi
14	UD Nugraha Fancy Plywood	Jl. Yos Sudarso 139, Ds. Tunggorono Kec. Jombang	Perusahaan Besar
15	UD Rochma	Jl. Raya Mojokrapak, Ds. Mojokrapak Kec. Tembelang	UMKM Kecamatan Tembelang

Sumber: Diolah Sendiri, 2018

Terdapat 15 UMKM yang masuk ke dalam kategori UMKM unggulan di Kecamatan Jombang, dengan klasifikasi UMKM yang sudah tidak memproduksi sebanyak 4 UMKM, UMKM yang sudah tidak termasuk kategori UMKM menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 dan masuk ke dalam kriteria perusahaan besar sebanyak 4 UMKM, dan UMKM kecamatan lain yang ikut tercantum di Kecamatan Jombang sebanyak 2 UMKM sehingga dalam penelitian ini sebanyak 5 UMKM yang dijadikan sebagai objek penelitian. Objek UMKM unggulan dalam penelitian ini menggunakan kriteria UMKM berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dengan melihat total aset dan omset UMKM unggulan.

**Tabel 3.2 Kriteria Objek Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1	Usaha yang sudah tidak beroperasi	4
2	Perusahaan Besar	4
3	Usaha kecamatan lain yang ikut tercantum	2
4	UMKM sesuai kriteria UU No 20 Tahun 2008	5
<b>Total</b>		<b>15</b>

Sumber: Diolah Sendiri, 2018

Dalam penelitian ini terdapat 5 UMKM unggulan dengan kriteria Undang-Undang No 20 Tahun 2008 terpilih sebagai objek penelitian. Alasan daripada pemilihan tersebut adalah karena UMKM unggulan dengan skala usaha mikro, kecil, dan menengah mampu beradaptasi dan fleksibel sehingga mampu menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi serta telah terbukti dapat bertahan dari krisis di masa lalu. Namun dalam penerapan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan masih belum cukup optimal dan masih membutuhkan perhatian khusus baik dari pemerintah maupun instansi lain.

**Tabel 3.3 Objek Penelitian**

No	Nama	Jenis Usaha
1	Java Fiber Souvenir	Kerajinan
2	UD Amelido	Konveksi
3	UD Intan Selatan	Industri marmer dan granit
4	UD Karya Jaya	Mebel
5	UD Mandiri	Makanan ringan

Sumber: Diolah Sendiri, 2018

### 3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Laporan keuangan

Laporan keuangan entitas meliputi: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

#### 2. Frekuensi Pelaporan

Penyajian laporan keuangan secara lengkap pada akhir setiap periode pelaporan termasuk juga informasi komparatifnya.

### 3. Konsistensi Laporan Keuangan

Seluruh pos disajikan sesuai dengan klasifikasinya serta disajikan pada laporan keuangan yang konsisten di setiap periodenya.

### 4. Penyajian Wajar

Laporan keuangan entitas disajikan secara wajar dengan kriteria: relevan, representasi tepat, keterbandingan, dan keterpahaman.

### 5. Hambatan Dalam Rencana Penerapan SAK EMKM

Hambatan dalam rencana penerapan SAK EMKM adalah segala sesuatu yang dapat menjadi kendala bagi rencana penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM.

## **3.4 Jenis dan Sumber Data**

### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang diuraikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Sedangkan data kuantitatif merupakan data berupa angka-angka.

### **3.4.2 Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan sumber data utama dan sumber data tambahan. Kata-kata dan tindakan orang yang diwawancarai dan diamati merupakan sumber data utama sedangkan data tambahan bersumber dari data tertulis baik dari buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi (Moleong, 2014:159). Sumber data utama dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari pelaku UMKM unggulan

dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara terhadap informan melalui tanya jawab yang bersifat mendalam. Sedangkan data tambahan bersumber dari catatan atau dokumentasi yang berkaitan dengan UMKM.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagaimana dijelaskan berikut ini:

#### **1. Pengamatan**

Pengamatan dilakukan oleh penulis dengan cara mengamati sendiri UMKM unggulan secara langsung dalam penelitian ini.

#### **2. Wawancara**

Wawancara diartikan sebagai percakapan yang mempunyai suatu tujuan tertentu. Percakapan tersebut melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pihak yang bertanya dan terwawancara sebagai pihak yang memberikan jawaban (Moleong, 2014:186). Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terkait rumusan masalah penelitian kepada 5 orang informan, yang terdiri dari 4 orang pemilik UMKM, dan 1 orang pengelola UMKM sehingga diharapkan dapat memahami, menjelaskan, dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

#### **3. Dokumentasi**

Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan cara membaca data atau catatan yang diperoleh dari UMKM unggulan atau dari penulis lain.

### **3.6 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu satu bulan, dimulai pada tanggal 05 Juli sampai dengan 05 Agustus tahun 2018 atau sampai informasi yang didapatkan sudah maksimal.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2017:244) analisis data diartikan sebagai proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis. Data yang digunakan bersumber dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelola data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dan mengelompokkannya ke dalam pola. Selain itu, memilih data yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat suatu kesimpulan yang dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan deskriptif komparatif. Penulis mendeskripsikan temuan yang didapat dari hasil wawancara, dan dokumentasi dalam bentuk penjabaran kalimat sebagai bentuk penjelasan. Kemudian dari hasil analisa tersebut dibandingkan dengan SAK EMKM.

Penulis memilih teknik triangulasi sebagai pengujian keabsahan data dalam penelitian ini. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi menurut Denzin (1978) dibedakan ke dalam empat macam teknik, yaitu memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori (Moleong, 2014:330). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah pemeriksaan triangulasi

dengan menggunakan sumber. Triangulasi dengan memanfaatkan sumber dicapai dengan melakukan perbandingan dan pengecekan balik derajat kepercayaan informasi yang didapat dengan menggunakan waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton, 1987:329 dalam Moleong, 2014:331). Hal itu dapat tercapai dengan cara membandingkan poin-poin berikut ini:

1. Data hasil pengamatan diperbandingkan dengan data hasil wawancara.
2. Hal-hal yang disampaikan orang di depan umum diperbandingkan dengan apa yang disampaikan secara personal.
3. Apa yang diucapkan orang pada saat penelitian terjadi diperbandingkan dengan kebiasaan yang selalu diucapkan.
4. Keadaan dan perspektif seseorang diperbandingkan dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Hasil wawancara diperbandingkan dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Miles dan Huberman (1984, dalam Sugiyono, 2017:246) menjelaskan bahwa segala kegiatan yang meliputi analisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif dan berjalan terus menerus sampai tuntas sehingga diperoleh data yang jenuh. Kegiatan yang berlangsung dalam menganalisis data yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih dan fokus pada hal-hal penting, mencari tema dan pola. Gambaran yang lebih jelas akan

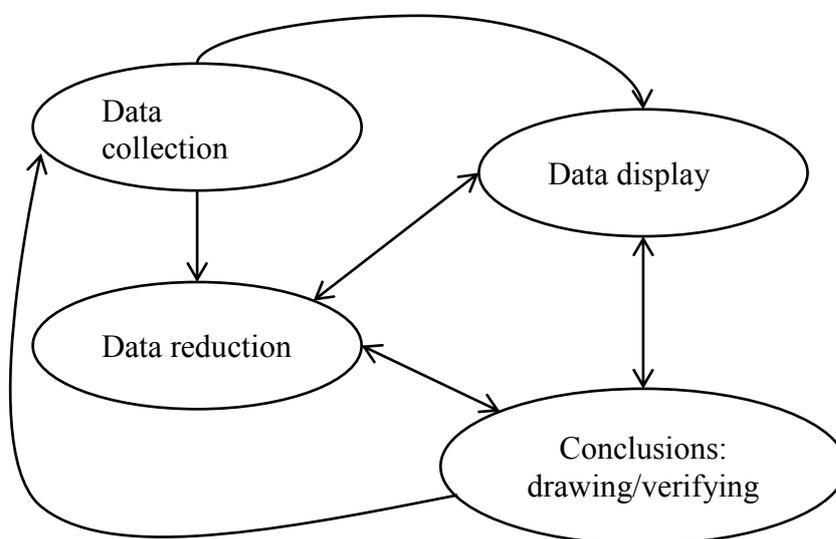
ditemukan setelah melakukan reduksi data sehingga mempermudah penulis untuk proses pengumpulan data selanjutnya, dan bila diperlukan dapat melakukan pencarian data lagi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Melalui penyajian data, data dapat terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan sehingga memudahkan untuk memahami yang terjadi serta dapat merencanakan kegiatan selanjutnya.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan kesimpulan / verifikasi)

Kesimpulan awal yang diperoleh masih bersifat sementara serta dapat berubah bila tidak terdapat bukti-bukti kuat. Namun, bila pada kesimpulan awal telah didukung dengan bukti-bukti valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya.



**Gambar 3.1** Komponen dalam Analisis Data (*interactive model*)

Sumber : Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Prof. Dr. Sugiyono (2017)

### **3.8 Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan penelitian merupakan langkah kerja yang dilaksanakan dalam proses penelitian. Tahap ini terdiri atas tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data (Moleong, 2014:127).

#### **1. Tahap Pra-lapangan**

Pada tahap ini, kegiatan yang penulis lakukan adalah:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian dan mengurus perizinan penelitian
- c. Memilih informan.
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

#### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Pada tahap ini, penulis melakukan persiapan dan kemudian masuk ke dalam lapangan untuk mengumpulkan data-data.

#### **3. Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini penulis melakukan analisis data yang telah terkumpul dan kemudian membuat simpulan mengenai penelitian yang telah dilakukan.